SIARAN PERS – UNTUK DISIARKAN SEGERA
Citibank, N.A., Indonesia
25 September 2026

Survei Citi Wealth 2026: Family Office di Asia Pasifik Ungguli Kinerja Portofolio Global, Pimpin Investasi Langsung dan Peluang di Sektor AI

- *Family office di Asia Pasifik melaporkan kinerja portofolio di atas rata-rata secara global, dengan 26% mencapai imbal hasil di atas 15% secara tahun ke tahun, sementara 22% menargetkan imbal hasil tahunan melebihi 15%, hampir dua kali lipat dari rata-rata global.*
- *Kawasan ini menunjukkan minat tertinggi pada Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence/AI) untuk aktivitas investasi langsung yang baru.*

Hong Kong/Singapura, 25 September 2026 — Citi Wealth telah merilis Laporan *Family Office* Global (Global Family Office Report) 2026, yang menawarkan perspektif mendalam tentang pemikiran dan perilaku para investor paling berpengalaman di dunia. Laporan ini disusun oleh Global Family Office Group dari Citi Wealth, yang bekerja dengan lebih dari 1.900 *family office* di seluruh dunia.

Survei yang dilakukan pada bulan Juni dan Juli 2026 ini menyoroti bagaimana lebih dari 350 *family office* di lebih dari 40 negara – 22 persennya dari Asia Pasifik – menavigasi kompleksitas baru di era yang penuh ketidakpastian.

"*Family office* secara global menyeimbangkan keyakinan dengan ketahanan, peluang dengan disiplin, dan pertumbuhan dengan pengelolaan yang baik," kata **Dawn Nordberg, Head of Integrated Client Solutions and the Global Family Office Group, Citi Wealth**. "Sebagai investor institusional terkemuka, mereka menempatkan modal, membangun kapabilitas, dan menciptakan kesinambungan dengan cara yang akan membentuk generasi mendatang. Kami berkomitmen untuk memberdayakan para klien *family office* kami dengan memberikan kejelasan dan keahlian khusus untuk menavigasi era baru ini."

Di Asia Pasifik, tema-tema utama yang muncul dari survei tahun ini meliputi:

- **Kinerja Portofolio Terkuat:** *Family office* di Asia Pasifik melaporkan tingkat kinerja portofolio di atas rata-rata, dengan 26% mencapai imbal hasil di atas 15% secara tahun ke tahun. Mereka juga menunjukkan target imbal hasil paling ambisius, dengan 22% menargetkan imbal hasil tahunan melebihi 15%, hampir dua kali lipat dari rata-rata global. Hal ini tampaknya sebagian didorong oleh kinerja kuat pasar ekuitas publik di kawasan tersebut tahun ini, dengan Nikkei 225 naik sekitar 30% hingga pertengahan Juni.

- **Manajemen Aktif dalam Merespons Pasar:** *Family office* di Asia Pasifik adalah yang paling proaktif secara global dalam merespons volatilitas pasar, dengan 62% mengadopsi manajemen aktif dan 49% menerapkan strategi lindung nilai, hasil yang signifikan di atas rata-rata global. Temuan ini menunjukkan tingkat kecanggihan yang lebih tinggi dalam manajemen risiko. Alih-alih memandang manajemen risiko sebagai prosedur defensif, *family office* semakin melakukannya secara aktif, sebagai penyesuaian portofolio yang taktis tidak hanya reposisi strategis yang signifikan.

- **Investasi Langsung Tetap Menjadi Kekuatan Inti:** Asia Pasifik mencatat tingkat partisipasi investasi langsung tertinggi secara global sebesar 79%. *Family office* di Asia Pasifik juga menunjukkan preferensi terkuat untuk tim internal sebagai sumber utama peluang investasi langsung (77%), menunjukkan tingkat profesionalisme investasi dan kapabilitas pencarian sumber institusional yang tinggi.

- **AI Mendominasi Tema Investasi Baru:** Kecerdasan buatan (AI) telah menjadi peluang investasi langsung yang menonjol bagi *family office* di Asia Pasifik, dengan 80% mengidentifikasi AI sebagai fokus sektor utama, tertinggi di antara semua kawasan, dilengkapi dengan minat yang kuat pada peluang di sektor kesehatan, robotika, dan perangkat lunak. *Family office* di Asia Pasifik juga menunjukkan kenyamanan tertinggi secara keseluruhan dengan aset digital, di mana setengah dari mereka melaporkan tidak ada hambatan signifikan dalam mengadopsi aset digital.

- **Kekhawatiran Utama:** Stabilitas sistem keuangan global (53%) dan volatilitas pasar (52%) muncul sebagai kekhawatiran utama bagi *family office* di Asia Pasifik, dengan keduanya disebut pada tingkat yang jauh lebih tinggi daripada di kawasan lain. Sensitivitas yang meningkat ini mungkin sebagian disebabkan oleh blokade minyak di Selat Hormuz, karena 85% minyak yang ditujukan untuk pasar Asia melewati jalur ini.

"Temuan survei 2026 menunjukkan lansekap *family office* yang semakin matang di Asia Pasifik, yang ditandai oleh pemikiran kewirausahaan, praktik investasi berkualitas institusional, dan selera yang kuat untuk konektivitas global," kata **Bernard Wai, Head of Asia for Integrated Client Solutions and Global Family Office, Citi Wealth**. "*Family office* di seluruh Asia Pasifik telah berevolusi menjadi semakin canggih, dengan kebutuhan bakat, penataan, dan tata kelola berpola pikir investasi layaknya dana kekayaan negara (*Sovereign Wealth Fund*/SWF). Baik itu berekspansi ke program investasi langsung, memanfaatkan antarmuka AI, atau melaksanakan transaksi lintas batas yang sadar pajak, *family office* di kawasan ini mengambil pendekatan yang lebih holistik terhadap pengelolaan kekayaan. Citi Wealth berkomitmen untuk mendukung semua ini, dengan penawaran OneCiti kami."

Secara global, tema-tema utama yang muncul dari survei tahun ini meliputi:

- **Kinerja Kuat di Tengah Meningkatnya Ketidakpastian:** Meskipun indikator makroekonomi dan kekhawatiran geopolitik bergeser, hampir 90% responden melaporkan kinerja portofolio positif secara *year-to-date*, sementara 41% terus menargetkan imbal hasil tahunan sebesar 7% hingga 10%. Para klien bersikap optimis namun tidak berpuas diri, karena ekspektasi imbal hasil yang moderat diimbangi dengan kekhawatiran seputar inflasi, suku bunga, dan stabilitas keuangan. Disiplin jangka panjang tetap menjadi keunggulan kompetitif yang krusial.

- **Mengelola Risiko Tanpa Meninggalkan Peluang:** Perkembangan geopolitik baru-baru ini menguji portofolio tetapi tidak memicu penarikan besar-besaran. *Family office* menghindari reposisi portofolio secara besar-besaran, dan sebaliknya memilih manajemen aktif, strategi lindung nilai, serta penyesuaian yang ditargetkan. Lebih dari 40% responden tidak melakukan perubahan besar, sementara yang lain tetap fokus untuk meningkatkan ketahanan portofolio tanpa mengorbankan tujuan strategis mereka. Dengan semakin canggihnya manajemen risiko, *family office* menerapkan kapabilitas aktif yang memungkinkan mereka untuk tetap berfokus selama periode ketidakpastian.

- **Ekuitas Publik Kembali Menjadi Pilihan Utama:** Pasar terbuka telah mendapatkan kembali momentumnya karena investor mencari kombinasi pertumbuhan, likuiditas, dan fleksibilitas. Hampir setengah dari responden meningkatkan eksposur ekuitas publik mereka selama tahun tersebut, menjadikannya tujuan utama untuk modal baru. Ekuitas negara maju secara global menjadi kelas aset yang paling disukai untuk alokasi bersih di masa depan. Alokasi portofolio secara keseluruhan tetap terdiversifikasi dengan baik, dengan banyak *family office* mempertahankan posisi di ekuitas swasta, pendapatan tetap, dan kas. Dalam lingkungan di mana imbal hasil semakin didorong oleh fundamental yang baik daripada ekspansi valuasi, kualitas menjadi semakin penting.

- **Pasar Tertutup Tetap Penting Bagi Pertumbuhan:** Pasar tertutup tetap menjadi pilar strategis portofolio *family office*, di mana ekuitas swasta menarik modal yang signifikan, investasi langsung terus meningkat, dan peluang-peluang dalam tahap bertumbuh menghasilkan minat yang kuat. Namun, *family office* menjadi lebih selektif dengan penekanan yang lebih besar pada pencarian sumber, keahlian, dan akses yang beragam. Konektivitas telah muncul sebagai keunggulan kompetitif.

- **Pergeseran AI dari Eksperimen ke Implementasi:** *Family office* menerapkan AI di seluruh analisis investasi, manajemen informasi, pelaporan, otomatisasi alur kerja, dan proses pendukung keputusan. Dengan penekanan pada peningkatan produktivitas alih-alih penciptaan *alpha* (imbal hasil investasi di atas rata-rata pasar), mereka melaporkan manfaat seperti pemrosesan informasi yang lebih cepat, peningkatan efisiensi, dan kapabilitas uji tuntas yang lebih baik. *Family office* memprioritaskan produktivitas sebelum menggunakan AI untuk mendorong imbal hasil investasi, dan memastikan keputusan akhir tetap dibuat oleh manusia yang berpengalaman.

- **Meningkatnya Globalisasi Membawa Kompleksitas yang Lebih Tinggi:** Kekayaan keluarga menjadi semakin internasional, dengan 38% responden mengharapkan globalisasi keluarga meningkat dalam lima tahun ke depan. Dengan banyaknya responden yang melaporkan aset, bisnis, dan anggota keluarga yang berlokasi di berbagai yurisdiksi, koordinasi pajak, penataan aset, kepatuhan terhadap peraturan, dan perencanaan lintas batas menjadi tanggung jawab yang lebih besar bagi *family office*. Membangun keahlian lintas batas akan menjadi semakin penting karena meningkatnya kompleksitas global semakin menjadi aspek mendasar dari kekayaan keluarga.

- **Suksesi Menjadi Prioritas Mendesak:** Sekitar sepertiga responden mengantisipasi transisi kepemimpinan dalam keluarga, *family office*, atau bisnis keluarga mereka dalam lima tahun ke depan. Namun, responden menyebutkan rencana suksesi yang tidak jelas, kurangnya kesiapan di antara para pemimpin masa depan, dan kurangnya keselarasan visi masa depan sebagai tantangan yang signifikan. Perencanaan suksesi perlu lebih dari sekadar identifikasi pemimpin masa depan untuk memastikan kelangsungan nilai-nilai keluarga, persatuan, dan tata kelola lintas generasi. Pengembangan generasi berikutnya menjadi prioritas karena program pendidikan, partisipasi dalam tata kelola, keterlibatan penasihat, dan peluang belajar langsung sedang dimanfaatkan untuk mempersiapkan generasi mendatang.

Alexandre Monnier, Head of Family Office Advisory, Citi Wealth menambahkan: "Seiring dunia di sekitar kita menjadi lebih kompleks, *family office* ada pada posisi yang unik untuk membangun portofolio yang tangguh, menata kembali operasi mereka, dan melakukan profesionalisasi dengan cara yang memungkinkan keluarga mereka mencapai tujuan ambisius. Dengan memanfaatkan jaringan global dan kapabilitas mendalam Citi, kami bangga dapat bermitra dengan berbagai *family office* di seluruh dunia untuk membantu mereka mempersiapkan generasi mendatang serta melestarikan dan menumbuhkan kekayaan."

– SELESAI –

Tentang Survei Citi Wealth 2026
Survei ini dimulai bersamaan dengan penyelenggaraan Annual Family Office Leadership Summit ke-11 oleh Citi Wealth pada bulan Juni 2026. Acara tersebut dihadiri oleh lebih dari 150 pemimpin *family office* yang berasal lebih dari 25 negara, dengan rata-rata kekayaan bersih keluarga sebesar $2,1 miliar. Survei yang terdiri dari sekitar 50 pertanyaan tersebut kemudian disebar kepada seluruh klien *family office* Citi Wealth secara global, dengan 351 klien dari 41 negara berpartisipasi dalam survei ini pada bulan Juni dan Juli 2026.

Tentang Global Family Office Group
Global Family Office Group dari Citi Wealth melayani *single family office*, perusahaan investasi dan *holding* swasta, termasuk perusahaan dan yayasan milik keluarga di seluruh dunia. Global Family Office Group menawarkan layanan perbankan swasta dan konsultasi yang komprehensif, akses institusional terhadap berbagai peluang global, serta koneksi dengan komunitas yang memiliki kebutuhan dan perspektif serupa.

Tentang Citibank N.A., Indonesia
Citibank, N.A.,Indonesia (Citi Indonesia) adalah kantor cabang dari Citibank, N.A., anak perusahaan yang dimiliki secara penuh oleh Citigroup, Inc., yang berasal dari New York, Amerika Serikat. Citi adalah mitra perbankan terkemuka untuk lembaga dengan kebutuhan lintas batas, pemimpin global dalam manajemen kekayaan serta layanan perbankan personal di Amerika Serikat. Citi menjalankan bisnisnya di lebih dari 180 negara dan yurisdiksi, menyediakan beragam produk dan layanan keuangan bagi perusahaan, pemerintah, investor, lembaga, dan individu.

Di Indonesia, Citi telah berdiri sejak 1968 dan merupakan salah satu bank berjaringan internasional terbesar di negara ini. Citi Indonesia kini beroperasi dengan fokus yang lebih tajam, dengan tetap mengoperasikan empat kantor cabang di empat kota besar di Indonesia, yakni Jakarta, Bandung, Surabaya, dan Medan.

Sepanjang tahun 2025, Citi di Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan bergengsi, seperti *Best Corporate and Institutional Adviser*, *Best Bond Adviser – International*, *Best Commercial Bank*, *Best Social Loan*, *Best Bank Bond*, *Best Syndicated Loan – Mining*, *Best Syndicated Loan – Agriculture dan Best Sellside for the Local Currency Bonds* dari The Asset; *Indonesia's Best International Bank, Indonesia's Best Bank for Large Corporates, Indonesia's Best Cash Management Bank* dari Euromoney Awards for Excellence 2025; dan *Best M&A Deal* dari FinanceAsia Achievement Awards 2025.

Pada tahun 2026, Citi Indonesia kembali mendapatkan sejumlah penghargaan, seperti *International – Best Bank, International – Best Bank for Large Corporates & MNCs*, serta *International – Best Bank for Public Sector Clients* dari FinanceAsia Awards 2026.

Citibank, N.A., Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

Hario Widyananto (Wiwid)
Country Head of Public Affairs
Citi Indonesia (Citibank N.A., Indonesia)
communications.indonesia@citi.com